

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu merupakan proses mendapatkan suatu pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai suatu alat yang dapat digunakan untuk menemukan sebuah keterangan yang ingin diketahui. Dengan pendekatan statistika deskriptif dan inferensial, deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data untuk dianalisis dan diinterpretasikan,¹ inferensial merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari sampel yang kemudian digeneralisasikan.²

Adapun teknik dalam penelitian ini adalah regresi atau pengaruh karena terdiri dari tiga variabel maka menggunakan regresi linier berganda. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X dengan variabel Y. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimen yang difokuskan pada penelitian survei. Variabel penelitian ini yaitu status ekonomi, resiliensi, dan kecemasan, guna mengetahui pengaruh status ekonomi dan resiliensi terhadap kecemasan pada *family caregiver* penderita skizofrenia pada masa pandemik covid-19 di Puskesmas Plosoklaten Kabupaten Kediri.

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

² Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 2.

Variabel penelitian ialah, karakteristik atau atribut pada individu ataupun organisasi yang bisa diukur dan diobservasi serta bervariasi antara orang maupun organisasi yang diteliti.³ Variabel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel bebas / *independen* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini yaitu status ekonomi (X₁) dan resiliensi (X₂). Variabel terikat / *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*, variabel terikat pada penelitian ini yaitu kecemasan (Y).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi.⁴ Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah *family caregiver* penderita *skizofrenia* di Puskesmas Plosoklaten Kabupaten Kediri yang berjumlah 61 *family caregiver skizofrenia* karena beberapa alasan yaitu 3 subjek mengalami keterbatasan fisik untuk mengisi angket, 3 subjek tidak dapat ditemui di rumahnya, 2 subjek memiliki alamat yang kurang spesifik sehingga tidak teridentifikasi rumahnya dan 3 subjek mengisi angket dengan tidak lengkap sehingga tidak dapat dianalisis maka subjek penelitian terdapat 50 *family*

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2018), 68

⁴ Ibid, 126.

⁵ Ibid, 127.

caregiver, kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sensus / sampling total* merupakan teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi yang dijadikan sampel. Karena jumlah populasi berada di bawah 100 maka semua subjek dijadikan responden.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang yang berguna untuk mengukur fenomena baik secara alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti, instrument yang digunakan sudah teruji secara validitas maupun reliabilitasnya.⁶ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Skala Status ekonomi

Skala status ekonomi merupakan skala yang digunakan untuk mengukur status ekonomi berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Soerjono Sukanto yaitu ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan, dan ukuran ilmu pengetahuan.⁷ Sumber data dari skala ini yaitu *family caregiver* pada penderita skizofrenia, dengan bentuk angket yaitu *multiple choice* (pilihan ganda) dengan pilihan a, b, c, d, hingga e dengan bobot penilaian yang diberikan a=1, b=2, c=3, d=4, e=5.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 156.

⁷ Soekanto dan Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 209.

Tabel. 1
Blue Print Variabel Status ekonomi

NO	ASPEK	INDIKATOR	AITEM	TOTAL
1.	Ukuran Kekayaan	Penghasilan	7, 8, 9, 10	4
2.	Ukuran Kekuasaan	Jabatan	3, 4	2
3.	Ukuran Kehormatan	Pekerjaan	5, 6	2
4.	Ukuran Ilmu Pengetahuan	Pendidikan	1, 2	2
		Jumlah		10

2. Skala Resiliensi

Skala resiliensi merupakan skala yang digunakan untuk mengukur resiliensi yang berlandaskan pada teori Reivich dan Shatte dengan aspek-aspek resiliensi yaitu, *emotion regulation, impulse control, realistic optimism, causal analysis, empathy, self efficacy, reaching out*.⁸ Model skala pada resiliensi ini menggunakan skala likert yaitu sebuah skala yang identik dengan gradasi skala mulai dari sangat positif hingga pada sangat negatif yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, persepsi pada seseorang dan sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Pada skala resiliensi penelitian ini menggunakan bentuk *checklist* dengan 4 opsi jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Dengan bobot penilaian untuk aitem *favorable* yaitu

⁸ Karen Reivich dan Andrew Shatte, *The Resilience Factor*, 54.

SS=4, S=3, TS=2, STS=1 dan untuk aitem *unfavorable* yaitu SS=1, S=2, TS=3, STS=1.

Tabel. 2
Blue Print Variabel Resiliensi

NO	ASPEK	INDIKATOR	AITEM		TOTAL
			Favorable	Unfavorable	
1.	Emotion regulation	1. Memiliki perasaan yang tenang	1, 29, 46	2, 30, 47	10
		2. Seorang pribadi yang fokus	3, 31	4, 32	
2.	Impulse control	1. Berfikir sebelum melangkah	5	6	10
		2. Mengendalikan tekanan dalam diri	7, 33, 42, 48	8, 34, 43, 49	
3.	Realistic optimism	1. Memiliki harapan hidup	9, 35, 37, 38	10, 36	10
		2. Pribadi yang senantiasa produktif	11, 50	12, 51	
4.	Causal analysis	1. Gaya berfikir	13, 52	14, 53	6
		2. Mampu mengidentifikasi masalah secara akurat	15	16	
5.	Empathy	1. Mampu merasakan dan memahami perasaan orang lain	17, 44, 54	18, 45, 55, 56	9
		2. Kemampuan membaca tanda non verbal	19	20	
6.	Self-efficacy	1. Mampu memecahkan masalah	21	22	6
			23, 57	24, 58	

		2. Mampu mencapai pada kesuksesan			
7.	Reaching out	1. Memiliki pola berfikir yang positif	25, 39, 40, 41, 59	26, 60	9
		2. Memiliki mental yang berani dalam mengambil resiko	27	28	
		Jumlah	32	28	60

3. DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*)

Kecemasan pada *family caregiver* penderita skizofrenia dalam penelitian ini diukur menggunakan Tes DASS, terdiri dari 42 aitem yang terbagi kedalam tiga skala yaitu depresi, kecemasan dan stress dengan jumlah 14 aitem pada masing-masing skala. Koefisien alpha pada DASS yaitu sebesar depresi 0,91; kecemasan 0,84; stress 0,90.⁹ Jawaban pada tes ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 opsi yaitu 0 (tidak pernah), 1 (kadang-kadang), 2 (sering), 3 (sangat sering).

Tabel. 3

Blue Print DASS (Depression Anxiety Stress Scale)

NO	ASPEK	INDIKATOR	AITEM	TOTAL
1.	Depresi	Disporia (<i>Dysphoria</i>)	13, 26	14
		Putus Asa (<i>Hopelessness</i>)	10, 37	

⁹ P. F. Lovibond dan S. H. Lovibond, "The Structure Of Negative Emotional States: Comparison Of The Depression Anxiety Stress Scales (DASS) With The Beck Depression And Anxiety Inventories, 3 (1995), 337.

		Devaluasi kehidupan (<i>Devaluation of life</i>)	21, 38	
		Mencela diri (<i>Self-deprecation</i>)	17, 34	
		Kurang ketertarikan / keterlibatan (<i>Lack of interest / involvement</i>)	16, 31	
		<i>Anhedonia</i>	3, 24	
		<i>Inertia</i>	5, 42	
2.	Kecemasan	<i>Autonomic arousal</i>	2, 4, 19, 23, 25	14
		Efek-efek otot (<i>Skeletal musculature effects</i>)	7, 41	
		Situasional kecemasan (<i>Situational anxiety</i>)	9, 30, 40	
		Pengalaman subjektif mempengaruhi kecemasan (<i>Subjective experience of anxious affect</i>)	15, 20, 28, 36	
3.	Stress	Sulit untuk santai (<i>Difficulty relaxing</i>)	8, 22, 29	14
		Memunculkan kegugupan (<i>Nervous arousal</i>)	12, 33	
		Mudah kesal / gelisah (<i>Easily upset / agitated</i>)	1, 11, 39	
		Mudah tersinggung / lebih reaktif (<i>Irritable / over- reactive</i>)	6, 18, 27	
		Tidak sabar (<i>Impatient</i>)	14, 32, 35	
			Jumlah	42

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa kita mengetahui teknik dalam pengumpulan data maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan :

a. Tes Psikologi

Tes psikologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*) guna mengukur kecemasan pada *family caregiver* penderita skizofrenia, alat tes tersebut didasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh P. F. Lovibond And S. H. Lovibond pada tahun 1993. Tes psikologi dilakukan mulai pukul 08.00, selama 4 hari dengan jumlah responden 50 orang, karena DASS merupakan alat tes resmi dalam psikologi maka untuk penggalan data diawasi langsung oleh asisten laboratorium psikologi atau supervisor psikologi sebagai penanggung jawab.

b. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan daftar pertanyaan serta pernyataan yang akan diberikan kepada subjek bisa secara individu ataupun kelompok yang dapat memberikan informasi tertentu seperti

halnya minat, keyakinan dan bahkan perilaku.¹⁰ Sedangkan kuesioner merupakan pertanyaan pada suatu lembaran, berdasarkan pada jenis pertanyaan kuesioner dibagi menjadi dua tipe, yang pertama bentuk pertanyaan terbuka, atau tertutup serta yang kedua kombinasi antar keduanya.¹¹ Dalam penelitian ini kuesioner digunakan pada skala status ekonomi dan skala resiliensi.

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan dengan jawaban unit analisis sudah dibatasi sehingga memudahkan dalam perhitungan-perhitungan. Dengan skala pengukuran menggunakan Likert, yaitu suatu skala psikometrik yang disajikan dengan pertanyaan negative maupun pertanyaan positif, yang diberi skor 4, 3, 2,1 dan 1, 2,3,4, dengan bentuk jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.¹²

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu pertemuan antar dua orang dengan tujuan bertukar informasi ataupun ide melalui tanya jawab maka dapat dikonstruksikan maknanya dalam suatu topik tertentu.¹³

¹⁰ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 135.

¹¹ Ibid.,136.

¹² Dryon Taluke, Ricky S dan Amanda, "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat", *Spasial*, 2 (2019),534.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 304.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dalam studi pendahuluan atau latar belakang guna mengemukakan serta memperkuat permasalahan yang ada dalam penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi pada umumnya sebagai dokumen tambahan karena sifatnya untuk memperkuat atau menambah reliabilitas dan instrument utama. Dalam penelitian ini menggunakan jenis dokumen resmi sebagai tambahan informasi, dokumen resmi merupakan jenis dokumen yang dikeluarkan oleh institusi atau professional yang memiliki kompeten didalamnya memiliki catatan atau profil tertentu terhadap subjek yang diteliti.¹⁴ Pada penelitian ini dokumentasi didapat dari data penderita skizofrenia oleh pihak puskesmas Plosoklaten, serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini seperti deskripsi lokasi penelitian.

2. Data dan Sumber data

Data dalam penelitian ini yaitu data tentang pengaruh status ekonomi dan resiliensi terhadap kecemasan *family caregiver* penderita skizofrenia pada masa pandemik covid-19 di puskesmas Plosoklaten. Dengan sumber data berupa data primer yaitu dengan mendatangi responden atau subjek secara langsung. Sebagai responden dalam

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 252.

penelitian ini yaitu *family caregiver* penderita skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Plosoklaten.

3. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian skripsi ini dilakukan selama 5 hari dalam menggali data kepada responden, yang dilaksanakan mulai pukul 08.00 sampai selesai.

Tabel. 4 Timeline Penelitian

No	Waktu	Kegiatan
1.	Perumusan proposal penelitian	17 Maret-22 April
2.	Penggalian data	10-12 Mei & 24-25 Mei
3.	Analisis hasil penelitian	9 Juni 2021
4.	Pemaparan hasil & kesimpulan penelitian	17 Juni 2021

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, penelitian yang menggunakan analisis ini biasanya menggunakan model seperti matematika, statistika, ekonometrik.

Pada penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik analisis statistika deskriptif dan statistika inferensial, statistika deskriptif berkenaan dengan bagaimana data dapat digambarkan dan disimpulkan secara numerik atau secara grafis, untuk mendapat gambaran sekilas mengenai data tersebut sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami.¹⁵ Kemudian statistika inferensial yaitu permodelan data serta mengambil keputusan berdasarkan analisis data misalnya melakukan pengujian hipotesis,

¹⁵ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012, 2.

membuat permodelan hubungan dan sebagainya.¹⁶ Berikut merupakan langkah-langkah dalam mengolah data penelitian ini :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Uji Validitas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui apakah suatu skala dapat menghasilkan data dengan akurat sesuai dengan tujuan ukurnya.¹⁷ Uji Reliabilitas mengacu pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, dengan mengandung makna seberapa tinggi kecermatan dalam pengukuran.¹⁸

2. Scoring

Scoring merupakan suatu tahap merepresentasikan suatu hasil pengukuran skala yang merupakan penjumlahan dari skor pada aitem-aitem skala tersebut.¹⁹

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Pada penelitian ini terdapat tahap uji prasyarat hipotesis yang harus dilalui yaitu dengan tujuan sebagai syarat sebelum dilakukan uji hipotesis. Adapun beberapa tahap uji prasyarat yang harus dilalui yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, linieritas.

4. Uji Hipotesis

¹⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 174.

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 131.

¹⁸ Ibid, 111.

¹⁹ Ibid, 146.

Uji hipotesis merupakan tahap yang dilakukan setelah data lolos uji prasyarat, dalam penelitian ini terdapat tahap-tahap yang harus dilakukan dalam melakukan uji hipotesis yaitu: melakukan uji regresi linier berganda, uji-t, uji-F, uji koefisien determinasi, uji SR & SE. Berikut ini rumus yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis:²⁰

a. Persamaan Regresi Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = Harga Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi pertama

b_2 = Koefisien Regresi kedua

X_1 = Variabel Independen pertama

X_2 = Variabel Independen kedua

b. Rumus Korelasi Ganda:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

$R_{yx_1x_2}$: Korelasi antara variabel x_1 dengan x_2 secara bersama

sama dengan variabel Y.

²⁰ ²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 257.

r_{yx1} : korelasi Product Moment antara x_1 dengan Y

r_{yx2} : korelasi Product Moment antara x_2 dengan Y

r_{x1x2} : korelasi Product Moment antara x_1 dengan x_2

c. Rumus Uji F (Uji Simultan) :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

R: Koefisien korelasi ganda

K: Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

c. Rumus Uji t (Uji Parsial) :

$$R_{yx_2x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2} \sqrt{1 - r_{yx_1}^2}}$$

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

r_p = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel